



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Saturday, December 12, 2020

Statistics: 172 words Plagiarized / 2111 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI SOSIALISASI PEMBUATAN MASKER DALAM PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT (ABDIMAS) Agung Setyawan^{1*}, Tyasmiarni Citrawati² 1,2Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia,1 agung.setyawan@trunojoyo.ac.id,2 tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id ABSTRAK _ _Abstrak: Pengabdian masyarakat (Abdimas) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam kontribusinya menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Simbiosis mutualisme antara dosen dan mahasiswa serta masyarakat akan banyaknya pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari dan kepada masyarakat.

Kelompok sasaran masyarakat yang dituju dalam program abdimas ini adalah kelompok masyarakat yang memerlukan dukungan dalam menanggulangi wabah pandemi Covid-19. Pelaksanaan program ini ditekankan pada upaya untuk memberdayakan masyarakat, kelompok masyarakat, aparat pemerintahan desa atau stakeholders lainnya dalam menghadapi pandemi Covid-19. Sosialisasi pembuatan masker merupakan salah satu program Abdimas LPPM Universitas Trunojoyo Madura tahun 2020.

Dosen bersama dengan mahasiswa kelompok 119, 120, 121, dan 122 serta masyarakat bahu membahu bersama melakukan program kerja penanggulangan meluasnya wabah Covid-19. Kata Kunci: Abdimas, Pandemi, Masker. Abstract: Community service (Abdimas) is one of the activities carried out by lecturers and students in contributing to solving problems in society.

The symbiosis of mutualism between lecturers and students and the community will be a lot of knowledge and experience gained from and from the community. The target

groups of people in this community service program are community groups who need support in overcoming the Covid-19 pandemic outbreak. The implementation of this program is emphasized on efforts to empower communities, community groups, village government officials or other stakeholders in the face of the Covid-19 pandemic. The socialization of making masks is one of the Abdimas LPPM Universitas Trunojoyo Madura programs in 2020.

Lecturers together with student groups 119, 120, 121, and 122, and the community work together to carry out work programs to combat the spread of the Covid-19 outbreak.

Keywords: Abdimas, Pandemic, Masks _ _ _ _ Article History: _ _ _ Received Revised Accepted Online _ : : : _ Day-Month-Year xx-xx-20xx xx-xx-20xx xx-xx-20xx _ This is an open access article under the CC-BY-SA license _ _

PENDAHULUAN Penyakit yang disebabkan virus corona (Covid-19) merupakan penyakit yang menular.

Penularan virus ini melalui droplet (tetesan kecil) yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi mengalami batuk, bersin, maupun menghembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat sehingga tidak dapat bertahan di udara dalam waktu yang lama dalam artian dengan cepat dapat jatuh dan menempel di permukaan lantai, tangan, maupun permukaan lainnya.

Penularan melalui menghirup udara menggunakan hidung ketika seseorang dekat dengan orang yang terinfeksi Covid-19, selain itu penularan juga dapat terjadi ketika seseorang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi kemudian menyentuh mata, hidung maupun mulut. Data dari American Library Association per tanggal 16 Mei 2020, virus corona telah menginfeksi 4.624.239 jiwa serta menyebabkan kematian 308.462 jiwa.

Ini menunjukkan bahwa wabah ini sangat berbahaya dan mengancam kehidupan masyarakat. Informasi terbaru menyebutkan Covid-19 di Indonesia telah menginfeksi 16.496 jiwa dan menyebabkan kematian pada 1.076 jiwa. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menangani serta mencegah penyebaran Covid-19 baik dengan penanganan masyarakat terinfeksi, pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak, pemberian informasi baik di media massa maupun media lainnya, pemberlakuan social distancing, physical distancing maupun Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dpada beberapa daerah terdampak parah dan lain sebagainya.

Pengabdian masyarakat (abdimas) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam kontribusinya menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Simbiosis mutualisme antara dosen dan mahasiswa serta masyarakat akan banyaknya pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari dan kepada masyarakat. Sehingga kebermanfaatan program dapat dirasakan masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Melalui abdimas dosen maupun mahasiswa dapat mengasah sekaligus mempraktikkan ilmu pengetahuan serta menerapkan hasil penelitian yang dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat. Dalam masa yang sulit ini, setiap masyarakat memiliki peran serta yang penting untuk bersama melindungi diri dan lainnya agar selamat dari wabah Covid-19. Kehadiran dosen dan mahasiswa di tengah masyarakat begitu dinantikan untuk membantu dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi.

Pandemi Covid-19 bisa dicegah dengan meningkatkan kewaspadaan dan pola perilaku hidup sehat. Perlunya komunikasi yang membangun untuk memberikan kesadaran

bersama kepada masyarakat bahwa pentingnya membantu dalam pencegahan mengenai pandemi Covid-19. Universitas Trunojoyo Madura (UTM) melalui LPPM UTM menginisiasi kegiatan abdimas Tematik Satgas Covid-19 tahun 2019/2020.

Melalui program hibah dalam membantu masyarakat serta pemerintah menanggulangi meluasnya wabah Covid-19. Dosen bersama dengan mahasiswa kelompok 119, 120, 121, dan 122 serta masyarakat bahu membahu bersama melakukan program kerja penanggulangan meluasnya wabah Covid-19. Dalam dunia pendidikan terdapat kurikulum pendidikan dalam menjalankan program pendidikan.

Seperti halnya diperguruan tinggi negeri maupun swasta diseluruh indonesia menjalankan program pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih dikenal KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program pengabdian yang dilaksanakan bersama dengan mahasiswa tingkat akhir yang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi nasional. Kegiatan pengabdian menjadi salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberikan solusi permasalahan secara pragmatis. Demikian juga Universitas Trunojoyo Madura yang menjadi bagian dari perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Bangkalan Madura.

Kebijakan Universitas Trunojoyo Madura pada pelaksanaan pengabdian masyarakat (abdimas) disemester genap tahun 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dosen bersama mahasiswa melaksanakan abdimas di daerah tempat tinggal masing-masing. Hal demikian dikarenakan dampak dari kebijakan dalam penanggulangan penyebaran virus Covid-19 yang salah satunya yaitu physical distancing.

Oleh karenanya abdimas ditahun ini menggunakan sistem daring dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas dengan banyak orang. Ditengah pandemi covid-19 ini, masyarakat dituntut untuk berdamai dan selalu waspada dengan virus tersebut. Meskipun berdamai, masyarakat harus tetap waspada. Pemerintah Indonesia mewajibkan menggunakan masker saat keluar rumah dan menjaga jarak.

Oleh karena itu, masker saat ini terdapat banyak variasi dengan tampilan yang baik. Namun, alangkah baiknya jika masker tersebut tetap menutupi hidung sampai dagu kebawah, hal ini membuat virus yang ada diudara tidak masuk melalui hidung dan mulut. Disamping itu, kita harus sering-sering mengganti masker setiap harinya. Masker harus dicuci dan dikeringkan dengan benar agar terhindar dari menempelnya virus tersebut.

Maka kita harus menyediakan banyak masker, bahkan tiap keluar rumah lebih baik membawa satu masker lagi untuk jaga-jaga saat di luar. Maka, untuk meminimalkan keuangan agar tidak menggunakannya untuk membeli masker, kita bisa membuat masker dari kain perca yang pasti di rumah banyak kain yang sudah tidak digunakan namun kualitasnya masih baik. Misalnya, kain kerudung.

Kerudung yang sudah tidak dipakai karena sudah tidak lagi sesuai dengan trend kerudung saat ini dan bahannya bisa digunakan untuk masker, sebaiknya diolah lagi dan dimanfaatkan sebagai masker. Berdasarkan kebijakan pihak Universitas Trunojoyo Madura program abdimas tahun 2020 menjadi lebih unik dan berbeda dengan abdimas yang dilaksanakan di tahun sebelumnya.

Adapun program kerja yang dilaksanakan yaitu proses sosialisasi pembuatan masker secara mandiri yang berbahan dasar kain bekas dengan memperhatikan protokol kesehatan. Tujuan dari pembuatan masker ini adalah untuk menjadikan kain bekas memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi barang yang memiliki daya guna.

Produk masker yang dibuat secara mandiri nantinya bisa digunakan sendiri, dijual, ataupun dibagikan kepada sesama. Sehingga hal demikian akan meningkatkan kesadaran dan kepekaan masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan abdimas ini terlaksana dengan berkolaborasi antara mahasiswa di berbagai kelompok di kelurahan yang juga mahasiswa abdimas Universitas Trunojoyo Madura.

Beberapa kegiatan ini terangkum menjadi satu wadah yaitu program Pengabdian Masyarakat LPPM UTM Satgas Covid-19. METODE PELAKSANAAN Kegiatan pembuatan masker ini terinspirasi dari perlunya masyarakat menggunakan masker saat diluar rumah pada masa pandemi ini. **Masker menjadi sesuatu yang wajib** dipakai saat seseorang pergi keluar rumah demi menekan angka penyebaran Covid-19.

Kegiatan ini mengajak warga untuk membuat masker secara mandiri. Dengan memanfaatkan kain bekas atau kain meteran, warga bisa mengkreasikan kain tak terpakai menjadi masker pelindung diri saat pandemi. Hasil masker yang sudah dibuat oleh warga nantinya bisa memberikan manfaat kembali bagi warga.

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2020 yang dihadiri oleh warga sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya dengan mempertimbangkan zona wilayah tempat pengabdian dimana terdapat zona hijau, kuning, dan merah. Kami memilih tempat lokasi pengabdian pada zona hijau yang memungkinkan minimal resiko penularan Covid-19.

Pengumpulan warga dilakukan dengan mengundang mereka untuk mengikuti kegiatan pembuatan masker. Titik kumpul warga yang mengikuti kegiatan ini berada di salah satu rumah tempat tinggal warga. Kegiatan dimulai warga yang mengikuti kegiatan ini diarahkan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan masker dengan jahitan tangan.

Proses pembuatan masker ini menampilkan bahan-bahan yang diperlukan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat masker jahitan tangan. Selanjutnya kami mengajak warga untuk membuat masker secara langsung. HASIL DAN PEMBAHASAN Kegiatan ini memiliki dampak langsung bagi warga dalam mengajak mereka dalam menggunakan bahan-bahan bekas menjadi barang yang memiliki nilai guna. Seperti pembuatan masker yang dapat dilakukan dengan mudah dan praktis dengan menggunakan jahitan tangan.

Warga bisa menggunakan peralatan sederhana dalam pelaksanaan pembuatan masker. Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh warga yang sangat berantusias. Kegiatan ini memiliki indikator pencapaian sebesar 90%, meskipun terjadi perubahan target karena beberapa persiapan pertimbangan lain yang menjadikan kami mengubah rencana pelaksanaan. Selain itu, pembuatan masker ini mengajak masyarakat dalam pentingnya pemakaian masker di masa pandemi.

Hal ini dilakukan agar masyarakat selalu memakai masker saat diluar rumah. Pentingnya pembuatan masker juga menekankan agar masyarakat tidak hanya beli, tetapi dapat memanfaatkan bahan-bahan yang tidak terpakai dirumah untuk membuat masker jahit tangan yang rapi dan nyaman dipakai. Cara membuatnya mudah, dengan memanfaatkan kain perca sudah bisa menghasilkan minimal satu-tiga masker kain.

Alat yang digunakan juga sangat mudah ditemui. Pertama, membuat pola utama masker dan pola tali masker, menggunakan tali dari kain lebih awet daripada menggunakan karet karena karet bisa cepat lusuh dan kendur. Setelah memuat pola dengan pola utama berukuran 20x19 cm dan pola tali berukuran 85x3 cm, selanjutnya pola tersebut bisa dijahit. / / _ _Kain Perca _b.

alat-alat yang dibutuhkan _ / / _ _c. Pola Masker dan Tali Masker _d.Persiapan Menjahit _ _ Menjahit pola maskernya juga mudah, untuk membuat lipatan-lipatan kain juga dibutuhkan setrika agar terlihat rapi, setelah itu masker jadi dan bisa dicuci, lalu digunakan. / _ _ _e. Menjahit lipatan masker _f. Menyetrika masker agar membentuk lipatan _ _ / / _ _g. Menjahit tali masker _ / / _ _h.

produk Masker dari Kain Perca _ _ Dengan menggunakan sisa-sisa kain, bisa meminimalkan pengeluaran saat pandemi seperti ini, dan dana bisa digunakan untuk sesuatu yang lebih penting. Karena beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penyebaran virus covid-19 tidak hanya melalui droplet, tapi juga bisa melalui udara, menggunakan masker menjadi sangat penting. Menggunakan masker yang bersih adalah hal yang penting, maka dianjurkan untuk menyediakan masker sebanyak mungkin.

Sesering mungkin mengganti masker dan mencuci masker dengan bersih, jika memungkinkan dengan merendamnya sebentar dalam air panas/hangat. Masker kain ini bisa melindungi dari debu-debu di luar rumah, dan ditengah pandemi seperti ini bisa mencegah masuknya virus yang berupa droplet dan penyebarannya lewat udara atau airborne ke dalam hidung. Masker kain ini menggunakan tali kain, karena lebih awet dan tahan lama daripada yang terbuat dari karet.

Penggunaan tali karet cepat kendur dan menyisakan karet yang kusam jika terlalu lama tidak dicuci dan bisa terkesan tidak terlalu estetik. Tali masker juga bisa terlihat estetik jika warnanya berbeda dari pola utama atau dikombinasikan beda warna dengan pola utama masker. Masker yang baik jika masker bisa menutupi seluruh bagian wajah dari hidung sampai dagu.

Jangan menggunakan masker dibawah hidung, karena itu bisa menyebabkan debu atau virus masuk ke hidung. TEMUAN ATAU DISKUSI (JIKA ADA) Hambatan kegiatan ini dalam perubahan perencanaan target yang akan dituju. Perencanaan pertama, kami melibatkan kegiatan perkumpulan ibu-ibu PKK hari minggu, akan tetapi karena ketidakpastian pelaksanaan dan terlalu dekat waktu pelaksanaan maka kami merubah rencana target di **satu Rukun Tetangga (RT)**.

Hal ini dilakukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dijauh-jauh hari sehingga banyak hal yang dipersiapkan menjadi lebih matang, mengingat masih ada kegiatan lain yang harus dilakukan selain sosialisasi pembuatan masker. SIMPULAN DAN SARAN Pengabdian masyarakat (abdimas) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam kontribusinya menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Simbiosis mutualisme antara dosen dan mahasiswa serta masyarakat akan banyaknya pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari dan kepada masyarakat.

Kelompok sasaran masyarakat yang dituju dalam program abdimas ini adalah kelompok masyarakat yang memerlukan dukungan dalam menanggulangi wabah pandemi Covid-19. Pelatihan pembuatan masker diharapkan dapat membantu masyarakat untuk ikut serta dalam mengurangi dampak meluasnya wabah Covid-19 di Indonesia. Selain itu juga **meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga** kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura (LPPM UTM) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Mahasiswa abdimas kelompok 119, 120, 121, 122 dan tidak lupa berbagai pihak yang sudah memberikan kontribusi selama kegiatan abdimas berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN LPPM UTM. 2020. Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura 2020. LPPM UTM : Bangkalan DOKUMENTASI KEGIATAN / / _ _Gambar 1. Proses sosialisasi kegiatan abdimas _Gambar 2. Proses sosialisasi kegiatan abdimas _ _ _ _ / / _ _Gambar 3. Proses pembagian hasil masker yang dibuat _Gambar 4. Proses pembagian masker kepada warga _ _

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://pddi.lipi.go.id/covid-19/>

1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/download/7250/4521>

<1% - <http://unnes.ac.id/category/berita>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/343413758_Leadership_Strategy_of_State_University_Public_Service_Agency_to_Increasing_Organizational_Performance_in_Indonesia

<1% -

<https://mnclhd.health.nsw.gov.au/i/covid-19/wp-content/uploads/sites/4/MNCLHD-COVID-19-Communications-Plan-2020.pdf>

<1% - <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/ALL/?uri=SWD:2020:530:FIN>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/327097061.pdf>

<1% -

<https://zonabandung.com/covid-19/4071/kota-bandung-selalu-dukung-kebijakan-penanganan-covid-19.html>

1% -

<https://ikm.unnes.ac.id/edisi-covid-19-jurusan-ikm-serukan-10-langkah-pencegahan-covid-19-salah-satunya-menggunakan-masker-kain-jika-bepergian/>

<1% -

<https://mediaindonesia.com/opini/306272/strategi-penyediaan-pangan-menghadapi-pandemi>

<1% -

<https://simabdimas.usu.ac.id/files/upload/announces/e9b945d36b9df0dbbfc923e1759fc6d.docx>

<1% -

https://www.powershow.com/view4/826006-ZmZkY/KEWIRAUSAHAAN_powerpoint_ppt

_presentation

<1% -

<https://www.antaranews.com/berita/1880756/presiden-vaksin-covid-19-sinovac-harus-lalui-tahap-uji-bpom>

<1% -

<https://sapos.co.id/2020/11/19/p3m-polnes-berikan-pelatihan-public-speaking-dan-korespondensi/>

<1% - <https://id.wikipedia.org/wiki/Malang>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/aufarida/5f1534b8d541df23cd22db92/mahasiswi-fakultas-hukum-uns-mengadakan-talkshow-dalam-program-kkn-daring>

<1% -

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/1095/882>

1% -

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/06/07/164854920/haruskah-memakai-masker-saat-bersepeda>

<1% - <https://aktualitaindonesia.wordpress.com/>

<1% -

<https://gaya.tempo.co/read/1404348/pentingnya-peran-perempuan-dalam-gerakan-pakai-masker>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10415/05.2%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<1% -

<https://www.merdeka.com/sumut/kini-jadi-gaya-hidup-baru-masker-kain-bawa-berkah-bagi-pelaku-umkm-di-yogyakarta.html>

<1% - <https://ejakarta.com/cara-membuat-bros/>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/makalah-kdm-pemenuhan-kebutuhan-oksigenasi-6nq80qqoe2nw>

<1% - <https://hellosehat.com/coronavirus/covid19/penularan-covid-19/>

<1% -

<https://www.beritasatu.com/feri-awan-hidayat/megapolitan/697819/cegah-banjir-dki-targetkan-5000-sumur-resapan>

<1% -

<http://semnasppm.uad.ac.id/wp-content/uploads/47-Siti-Salamah-semnasppm2018-Hal-287-293.pdf>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Wabah_penyakit_koronavirus_2019_di_Indonesia

1% -

https://www.researchgate.net/profile/Nadia_Humaira2/publication/337829673_MENING

KATKAN_KESADARAN_MASYARAKAT_AKAN_PENTINGNYA_MENJAGA_KESEHATAN_MELALUI_MEDIA_SOSIAL_LEBIH_BAIK_MENCEGAH_DARI_PADA_SAKIT/links/5dedb070299bf10bc34c592c/MENINGKATKAN-KESADARAN-MASYARAKAT-AKAN-PENTINGNYA-MENJAGA-KESEHATAN-MELALUI-MEDIA-SOSIAL-LEBIH-BAIK-MENCEGAH-DARI-PADA-SAKIT < 1% - <http://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/57/57/1%> -
https://www.researchgate.net/profile/Lindung_Mase/publication/337981472_PEMANFAATAN_BAHAN_RAMAH_LINGKUNGAN_UNTUK_DESAIN_PENGGHILAUAN_VERTIKAL_SEBAGAI_UPAYA_MENCIPTAKAN_KENYAMANAN_TERMAL/links/5df8e6a192851c8364851f3a/PEMANFAATAN-BAHAN-RAMAH-LINGKUNGAN-UNTUK-DESAIN-PENGGHILAUAN-VERTIKAL-SEBAGAI-UPAYA-MENCIPTAKAN-KENYAMANAN-TERMAL.pdf